

DAFTAR ISI

1 PENDAHULUAN

Definisi
Maksud dan Tujuan
Ahli Sejarah dan Sejarawan

2 PERKEMBANGAN OLAHRAGA BANGSA KUNO

M e s i r
C i n a
Y u n a n i
R o m a w i
I n d i
Mesopotamia
P e r s i a

3 PERKEMBANGAN OLAHRAGA ABAD PERTENGAHAN

Artes Liberalis
Schoola Interior dan Schoola Eksterior
Golongan Masyarakat

4 PERKEMBANGAN OLAHRAGA JAMAN RENAISSANCE

Pandangan Hidup Disseitig dan Yenscilig
Tokoh-tokoh

5 PERKEMBANGAN OLAHRAGA MENJELANG ABAD MODERN DAN MODERN

Abad ke-17
Abad ke-18
Tokoh-tokoh
Olahraga di Inggris
Olahraga di Austria

6 PERKEMBANGAN OLAHRAGA DI INDONESIA

Jaman Pra-Sejarah
Jaman Sebelum Penjajahan
Jaman Penjajahan Belanda dan Jepang
Masa Kemerdekaan

K O N I

7 PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON)

Prinsip PON
Ketentuan/Peraturan PON
Janji Atlit dan Wasit PON
Lambang, Mars dan Hymne PON
PON dari Waktu ke Waktu

8 PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA (POM)

Tujuan POM
Tokoh POM
Sumpah Atlit POM
POM dari Waktu ke Waktu

9 A S I A N G A M E S

Oriental Olympic Games
Asian Games Federation AGF)
Maksud dan Tujuan AGF
Asian Games dari Waktu ke Waktu

10 O L Y M P I A D E

Baron Piere de Coubertin
Motto Olympiade
Presiden IOC
The Olympic
Lambang Olympiade

11 G A N E F O

Ir. Soekarno
Tujuan Ganefo
Konferensi Persiapan Ganefo
Persiapan Penyelenggaraan ganefo
Janji Atlit Ganefo
Pelaksanaan Ganefo

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah Swt., karena tanpa limpahan rahmat serta hidayahNYA, mustahil penulisan diktat Sejarah Olahraga ini dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Mata kuliah Sejarah Olahraga merupakan mata kuliah yang diberikan di semua program studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, dengan bobot dua SKS.

Satu hal yang membedakan mata kuliah ini dibandingkan dengan mata kuliah-mata kuliah yang lain adalah, Sejarah Olahraga menerangkan, mengkaji sesuatu yang telah *past*. Masalah yang utama bagi pengajar sejarah, bukan hanya pada bagaimana menjelaskan materi agar dipahami oleh para mahasiswa, tetapi lebih pada bagaimana agar sesuatu yang telah diketahui, dipahami itu menjadikan mahasiswa lebih *wise*. Artinya, mereka dapat belajar dari sejarah, tidak mengulangi 'kesalahan' sejarah. Upaya merangkaikan sesuatu yang *past*, dengan sesuatu yang *present*, sesuatu yang aktual, serta belajar mencoba untuk memprediksi bagaimana *future*, adalah sebuah kewajiban bagi pengajar.

Diktat setipis ini memang tidak dapat diharapkan mampu menyajikan banyak informasi secara berkesinambungan, karena disadari pada dasarnya memang tidak ada peristiwa yang berdiri sendiri. Tugas pengajar lah untuk menyambung-nyambung berbagai peristiwa yang disajikan secara terpisah dalam diktat ini. Sebagai contoh, Ganefo sangat mungkin

i

untuk dikaitkan dengan Asian Games IV, dihubungkan dengan IOC dan IF-IF nya, dengan KONI dan Pemerintah RI. PON I dan Olympiade tahun 1948 di London, dengan situasi kondisi negara, juga dengan harga diri bangsa. Sangat mungkin pula dikaitkan dengan situasi kehidupan sosial politik yang melingkupi pada masa yang bersangkutan.

Penerapan model-model pengajaran sejarah secara bervariasi dan selektif, baik model garis besar kronologis, model tematis, model garis perkembangan khusus ataupun model regresif, perlu dilakukan dengan baik.

Mengakhiri pengantar ini, ucapan terima kasih kepada pihak Fakultas yang telah memberikan kesempatan untuk menulis diktat sederhana ini. Kepada para mahasiswa dan

teman sejawat yang sempat membaca buku ini, kritik dan saran penulis harapkan, karena tentulah akan sangat berguna. Bagi yang ingin memperdalam, buku-buku yang tercantum di daftar pustaka kiranya dapat dimanfaatkan.

Harapan, semoga buah karya kecil ini ada manfaatnya.
Amin.

Ramadhan 1422/November 2001

Penulis,

ii

BAB 11

GANEFO

- ◆ Ir. Soekarno
 - ◆ Tujuan Ganefo
 - ◆ Konferensi Persiapan Ganefo
 - ◆ Persiapan Penyelenggaraan Ganefo
 - ◆ Janji Atlit Ganefo
 - ◆ Pelaksanaan Ganefo
-

Ir. Soekarno

Games of The New Emerging Forces (Ganefo) merupakan suatu pekan olahraga yang diikuti oleh negara-negara kekuatan baru di dunia. Artinya, sebagian besar partisipannya

adalah negara-negara yang baru merdeka, baru lepas dari belenggu negara kapitalis. Penggagas Ganefo adalah putra Indonesia, almarhum Ir. Soekarno (Presiden pertama RI), yang disampaikan di Istana Merdeka pada tanggal 3 November 1962.

Bermula dari penyelenggaraan Asian Games IV di Jakarta tahun 1962, yang diprotes oleh **GD. Sondhi**, Wakil Ketua AGF Council dari India. Mengapa? Karena Indonesia tidak mengundang (tidak memberikan visa) tim Taiwan dan Israel. Masalah berkepanjangan, sebab IAAF tidak mengakui hasil Asian Games IV, bahkan memberikan ultimatum terhadap Indonesia. **Sidang IOC** yang berlangsung di Lausanne-Swiss tanggal 7 Februari 1963, menjatuhkan skorsing kepada Indonesia untuk waktu yang tidak ditentukan dengan alasan, bahwa Pemerintah Indonesia telah menolak untuk memberikan

101

visa kepada para atlet dari Israel dan Taiwan untuk ikut serta dalam Asian Games IV di Jakarta tahun 1962. Satu hal yang perlu dicatat, sidang IOC tersebut berlangsung tanpa ada perwakilan dari Indonesia.

Presiden Soekarno dalam acara pembukaan Konperensi Front Nasional Pusat, yang dihadiri para utusan dari daerah-daerah seluruh Indonesia, tanggal 13 Februari 1963, memberikan reaksi terhadap tindakan IOC dengan mengeluarkan perintah: "Saya perintahkan supaya Indonesia keluar dari IOC, dan menyelenggarakan Ganefo dalam tahun ini juga".

Tujuan Ganefo

Diselenggarakannya Ganefo memiliki tujuan untuk menggabungkan semua tenaga *New Emerging Forces* berdasarkan persahabatan, kekeluargaan, kenal-mengenal, cinta-mencitai, dan menciptakan rasa simpati diantara satu dengan yang lain.

Ide dan cita-cita Ganefo sejalan dengan cita-cita Dasa Sila Bandung, serta merupakan pancaran dari dasar negara Indonesia, Pancasila.

Konferensi Persiapan Ganefo

Persiapan Ganefo meliputi prinsip-prinsip:

1. Basic principles dari Ganefo, yaitu semangat Bandung dan cita-cita Olympic, sebagai dasar menuju kepada perdamaian dunia yang kekal sebagai tujuan Ganefo.
2. Struktur organisasi Ganefo berlandaskan pada azas demokrasi terpimpin. Executive Committee Ganefo terdiri dari seorang Presiden dan empat orang Vice President yang mewakili benua Asia, Afrika, Amerika Latin, dan Eropa.
3. Rules and Regulation untuk Ganefo I.

102

Persiapan Penyelenggaraan Ganefo I

Kepres Nomor 74 tahun 1963, telah merumuskan lima usaha pokok sebagai berikut:

1. Memobilisasi Negara-negara Peserta.
Ada 12 negara perintis Ganefo yang jelas ikut serta, tetapi minimal harus ada 20 negara peserta. Bahkan menurut perhitungan ada kurang lebih 40 negara.
2. Pengerahan Potensi Nasional.
Berdasar pengalaman sebagai penyelenggara Asian Games IV, bahwa pekan olahraga Internasional adalah masalah yang amat kompleks dan simultan.
3. Pengorganisasian Perayaan Ganefo.
Direncanakan selama 12 hari, dengan 20 cabang olahraga, 40 negara dari empat benua, 3000 atlet, dan tentunya penonton yang jumlahnya sangat besar.
4. Persiapan Tim Nasional Indonesia.
Setiap daerah harus mengerahkan sumbangan di dalam pemi-

lihan wakil-wakilnya, dan TC harus diintensifkan.

5. Persiapan Pembiayaan.

Pembiayaan merupakan bagian paling vital, karena sebaik apapun persiapan yang lain, apabila pembiayaan tidak mencukupi, akan berakibat buruk.

Dedication of Life

Dedication of Life tiap anggota Komite Nasional Ganefo, seperti halnya Asian Games IV, Ganefo adalah suatu commitment bagi seluruh bangsa Indonesia yang tidak dapat dielakkan lagi, Ganefo harus terselenggara dan Ganefo harus berlangsung dengan sukses.

103

JANJI ATLET

“Kami pemuda-pemudi the New Emerging Forces dengan ini berjanji, bahwa kami akan ikut serta di dalam perlombaan Ganefo dengan semangat keolahragaan yang sejati dan dengan jiwa persahabatan serta kesetiakawanan the New Emerging Forces yang sehebat-hebatnya, demi kehormatan negara-negara kami, dan demi kemenangan cita-cita bersama Ganefo”.

LAMBANG GANEFO

Keterangan:

Bola dunia : selalu berputar, bermakna selalu bergerak

untuk maju.

Bendera-bendera: berarti kedaulatan bangsa, untuk tujuan perdamaian yang abadi.

Motto : sesuai cita-cita *new emerging forces*, yakni membangun dunia baru yang lebih baik.

Pelaksanaan Ganefo I

Akhirnya Ganefo I dapat dilaksanakan di Jakarta, selama 13 hari, tanggal 10 - 22 November 1963, termasuk pelaksanaan upacara pembukaan dan penutupan. Cabang olahraga yang diper-

104

tandingkan/dilombakan ada dua puluh, yaitu: panahan, atletik, badminton, bola basket, tinju, bapal sepeda, anggar, sepakbola, hoki, senam, judo, renang-loncat indah, polo air, tenis meja, tenis lapangan, bola voli, angkat besi, layar, dan gulat. Dengan jumlah atlit peserta sekitar 3000 orang.

Negara peserta yang merupakan cerminan dari empat benua, yaitu: Republik Rakyat Cina, USSR (Soviet), Republik Persatuan Arab, Republik Demokratik Korea, Argentina, Jepang, Polandia, Pakistan, Lebanon, Syria, Irak, Finlandia, Bulgaria, Aljazair, Belanda, Brazil, Kamboja, Albania, Filipina, Perancis, Maroko, Hongaria, R D R K, Cekoslowakia, Guinea, Meksiko, Uruguay, dan Palestina, serta Indonesia sebagai tuan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. (1979). *Sejarah Filsafat Yunani (dari Thales ke Aristoteles)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Dirjen Olahraga dan Pemuda. (1972). *Sejarah Organisasi Pembinaan dan Kegiatan Olahraga Indonesia*. Jakarta: Proyek Pendidikan Olahraga STO/SMOA DKI Jakarta Raya.
- _____. (1972/3). *Pengetahuan Umum Olahraga untuk SMOA*. Jakarta : Proyek Penelitian Olahraga STO/SMOA DKI Jakarta Raya.
- Harsuki. (1988). *Olympic Movement Dewasa Ini*. Jakarta : PB Perbasi.
- Kantor Menpora. (1991). *Sejarah Olahraga Indonesia*. Jakarta: Kantor Menteri Pemuda dan Olahraga.
- Kieran, John and Arthur Daley. (1961). *The Story of Olympic Games 776 BC-1960 AD*. New York: JB. Lippincott, Co.
- Menke, Frank G. (1983). *The Encyclopedia of Sport*. New York: AS Barnes and Co.
- Moch.Soebroto (ed.).(1979). *Asas-asas Pengetahuan Umum Olahraga*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Soetomo Mangoenrahardjo.(1976). *Ikhtisar Pokok dan Tokoh Mitologi Yunani-Romawi*. Bandung: Penerbit Terate.
- The Encyclopedia Americana*. (1980). International Edition. USA: Grolier International Inc.
- Van Dalen, DB, and Bruce L. Bennett. (1971). *A World History of Physical Education (Cultural, Philosophical, and Comparative)*. New York: Prentice Hall Inc.

Zeigler, Earle F. (1979). *History of Physical Education and Sport*. New York: Prentice Hall Inc.